

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan. Dalam kehidupan, membaca merupakan kegiatan manusia dalam setiap hari bahkan setiap jam yang diwujudkan dalam bentuk bunyi, kata, dan kalimat yang pada dasarnya sama dengan bahasa yang diucapkan. Karena itu didalam proses pembelajarannya membaca tidak dapat dipisahkan dari kemampuan bahasa secara keseluruhan yang mencakup aspek-aspek kemampuan bahasa lainnya, yaitu menulis, berbicara dan menyimak.

Melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreatifitas anak didik. Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca, karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dan sastra indonesia yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk jenjang sekolah dasar. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi pada kenyataannya belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak anak yang dapat membaca lancar suatu bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Jadi membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah terutama pada kelas lanjut. Kegiatan membaca di SD mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa masalah yang ditemukan peneliti yakni sebagian besar siswa yang kemampuan memahami bacaan masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru maupun dari siswa itu sendiri.

Faktor tersebut misalnya model pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton, minat membaca siswa rendah, kurangnya motivasi dan latihan siswa dalam pembelajaran membaca.

Dalam hal ini, kita sangat membutuhkan membaca secara efektif dan efisien. Agar kita mampu memahami isi bacaan dengan baik, kita harus menguasai ide pokok si penulisnya. Dengan strategi membaca yang tepat kita mampu menguasai isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan dapat diterima oleh pembaca.

Proses belajar mengajar yang didominasi guru dengan metode ceramah dan penugasan individual kurang tepat diterapkan dalam pembelajaran membaca. Karena pembelajaran menjadi tidak menarik dan membuat siswa merasa jenuh serta terbebani. Dalam kondisi dan situasi seperti itu, kemampuan siswa untuk menerima dan memahami materi pelajaranpun tidak maksimal. Oleh karena itu kemampuan siswa membaca kelas V SDN Negeri 9 Telaga Biru, perlu ditingkatkan dengan menerapkan Model pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya, agar kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dapat meningkat, sehingga membantu mereka dalam mata pelajaran yang lain. Karena kemampuan membaca tidak hanya digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia saja melainkan seluruh mata pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca di kelas. Salah satu alternatif Model pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu Model *Cooperative Intrageted Reading and Composition* (CIRC). Model Cooperative Intrageted Reading and Composition merupakan salah satu jenis Model pembelajaran kooperatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis secara komprehensif yang diterapkan pada kelas 2-8 (dari Sekolah Dasar sampai menengah pertama).

Menurut Slavin, tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD. Siswa bekerja dalam tim kooperatif belajar mengidentifikasi lima hal yang penting dari cerita naratif, yaitu perwatakan, *setting*, masalah, usaha untuk memecahkan masalah, akhir dari pemecahan masalah. Hasil penelitian tentang pembelajaran struktur cerita mengidentifikasikan bahwa CIRC bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah. Disamping itu, berdasarkan pada beberapa hasil penelitian, siswa juga bisa membuat dan menjelaskan prediksi tentang bagaimana masalah bisa diselesaikan dan meringkaskan unsur-unsur utama suatu cerita kepada unsur cerita yang lain. Kedua kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. (Farida Rahim, 2008:35).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa Membaca Dengan Menggunakan Model *Cooperative Intrageted Reading and Composition* (CIRC) Di Kelas V SDN 9 Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan memahami isi bacaan masih rendah.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok dalam sebuah cerita
3. Belum efektifnya model yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran membaca.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti ini dirumuskan yakni “Bagaimana kemampuan siswa membaca dengan menggunakan Model *Cooperative Intrageted Reading and Composition* (CIRC) dikelas V SDN 9 Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk Mendeskripsikan kemampuan siswa membaca dengan menggunakan Model *Cooperative Intrageted*

*Reading and Composition* (CIRC) di kelas V SDN 9 Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

#### **a. Secara Teoritis**

Dapat dijadikan sebagai bukti ilmiah tentang kegiatan penelitian terhadap Model CIRC di SDN 9 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

#### **b. Secara Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

Diharapkan bisa menjadi bahan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan menggunakan model ini, sebagai upaya peningkatan kualitas dan mutu peserta didik.

##### **b. Bagi siswa**

Kemampuan membaca menjadi salah satu tujuan utama dari penelitian ini, oleh karena itu diharapkan supaya mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik melalui Model CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

##### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum atau masukan bagi sekolah untuk dapat lebih meningkatkan prestasi siswa.

##### **d. Bagi peneliti**

Peneliti ini sangat berguna untuk mengetahui keberhasilan Model CIRC dalam penerapannya di kelas V SDN 9 Telaga Biru sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca peserta didik.